

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan kompetensi kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Padang.
2. Terdapat hubungan gaya kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Padang.
3. Tidak terdapat hubungan disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Padang.
4. Terdapat hubungan spritual leadership Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Padang.
5. Budaya organisasi mengintervening karateristik kepemimpinan dalam meningkatkan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Padang.

6.2 Implikasi Penelitian

1. Kompetensi kepemimpinan memiliki hubungan terhadap pembentukan kinerja pegawai oleh karena itu sudah sepantasnya dan sewajarnya manajemen lebih memfokuskan diri pada peningkatan kompetensi pemimpin. Hal yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen adalah dengan memberlakukan ketentuan umum dan khusus meliputi untuk ketentuan umum dengan menetapkan kualifikasi Direktur Rumah Sakit adalah tenaga dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang mempunyai kemampuan dibidang manajemen perumahsakit dan menghayati profesi kesehatan khususnya profesi kedokteran. Untuk ketentuan khusus seorang pimpinan RS harus telah mengikuti Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan (Diklatpim) yang dapat diadaptasi pada pengangkatan jabatan structural pada sektor pemerintahan. Melalui kegiatan pengembangan dan pelatihan kepemimpinan yang mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinan sehingga dengan begitu kinerja karyawan akan meningkat sejalan dengan peningkatan kompetensi para karyawan.
2. Fungsi kepemimpinan memiliki hubungan kinerja karyawan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Padang, oleh karena itu penting bagi manajemen untuk meningkatkan peran dan fungsi kepemimpinan yaitu penegakkan punishment bagi karyawan yang tidak mematuhi aturan yang ditetapkan seperti adanya pemotongan tunjangan bagi karyawan yang terlambat dan pulang lebih awal dan mangkir dalam pekerjaan serta reward bagi karyawan yang memiliki kinerja baik. Selain daripada itu perlu adanya peningkatan

supervisi oleh pimpinan dengan melakukan koordinasi antar bagian setiap bulannya sehingga dapat mengurangi ketidakdisiplinan karyawan.

3. Melakukan pembinaan terhadap karyawan dengan dilakukannya reorientasi kepada seluruh pegawai dan unsur pimpinan sekali setahun terhadap visi dan misi RS, sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan budaya organisasi dan dapat meningkatkan kinerja para pegawai.
4. Perlu adanya peningkatan Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) dengan terlaksananya sistem pelaporan intern di RS dan pembuatan laporan per bagian setiap bulan, triwulan dan tahunan. Hal ini dapat menunjang monitoring dan evaluasi kegiatan di RS.
5. Perlu dilaksanakannya koordinasi antar bagian yang dapat dilaksanakan melalui rapat mingguan, bulanan sehingga pimpinan dapat mengetahui permasalahan dan pelaksanaan kegiatan yang ada di bagian.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu adanya penelitian lain dengan menggunakan desain penelitian kualitatif untuk melihat analisis pelaksanaan dan penerapan karakteristik kepemimpinan dan budaya organisasi.